Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat
ISSN 3047-5708
Volume 3 Nomor 2 (2025)

PENINGKATAN KAPASITAS POKDARWIS DALAM PENGELOLAAN WISATA BERKELANJUTAN AIR TERJUN TAYAK DI DESA UREN KABUPATEN BALANGAN

M. Fatullah[1], Siti Zulaikha[1], M. Farhan As'ad[1], Norkamaliah[1], Hairiah[1], Dike Inawati[1], Aulia Syifa Camelia[1], Zahwa Fatika Nabiella[1], Nur Sabila[1], Nabila Az Zahara[1], Nor Azizah Alfina[1], Adimahsa Nugraha[1]

[1]*Sosiologi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia*

Corresponding author:
M. Fatullah
m.fathul9597@gmail.com

Received (December 12, 2025), Accepted (December 29, 2025)

Keywords:
Pokdarwis; sustainable tourism; development; workshop

DOI:
https://doi.org/10.20527/hb.v3i2.732

ABSTRACT

Tayak Waterfall is located in Uren Village, Halong District, Balangan Regency, with the pristine natural beauty of the Meratus Mountains. Its geographical location in the Meratus Mountains gives this waterfall the potential to become a sustainable nature-based tourist destination. In the context of tourism development, the role of Pokdarwis is very important as the main driver of the management of the Tayak Waterfall tourist destination. The community service program carried out by the service team aims to improve the management and promotion of Tayak Waterfall tourism through strengthening the Pokdarwis organizational structure, digital promotion, and administrative improvements. Activities carried out include social media management workshops, logo creation, social media account development, barcode and entrance ticket innovation, and registration of a Business Identification Number (NIB) as legal proof of tourism business. These workshops not only focused on improving technical skills but also on strengthening Pokdarwis members' awareness of the importance of sustainable tourism management. Pokdarwis members were given an understanding of digital communication strategies, creative and interesting content management, and the importance of destination branding in increasing tourist appeal. Despite facing obstacles such as low participation of Pokdarwis members and limited internet access, the program succeeded in improving the knowledge and skills of Pokdarwis members, strengthening the organizational structure, and enhancing the digital promotion of tourist destinations. The results are expected to increase tourist appeal, the sustainability of Tayak Waterfall tourism management, economic benefits for the local community, and the preservation of the surrounding environment. Through the implementation of workshops and ongoing mentoring activities, this program has strengthened Pokdarwis' capacity to design sustainable tourism development strategies that are adaptive to technological developments. The program emphasizes the importance of community collaboration and the use of digital technology as key drivers in sustainable tourism development.

ABSTRAK

Air Terjun Tayak terletak di Desa Uren, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, dengan keindahan alam meratus yang masih asri. Kondisi geografis yang berada di pegunungan Meratus membuat air terjun ini memiliki potensi menjadi destinasi wisata berbasis alam yang berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan pariwisata, peran Pokdarwis sangat penting sebagai motor utama pengelolaan destinasi wisata Air Terjun Tayak. Program pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdi bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan dan promosi wisata Air Terjun Tayak melalui penguatan struktur organisasi Pokdarwis, promosi digital, dan peningkatan administrasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi *workshop* pengelolaan media sosial, pembuatan logo, pengembangan akun media sosial, inovasi *barcode* dan karcis masuk, serta pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas usaha wisata. Kegiatan *workshop* ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan kesadaran anggota Pokdarwis terhadap pentingnya tata kelola wisata yang berkelanjutan. Anggota Pokdarwis diberikan pemahaman mengenai strategi komunikasi digital, pengelolaan konten yang kreatif dan

Copyright © 2025 by The Authors

OPEN ACCESS

menarik serta pentingnya branding destinasi dalam meningkatkan daya tarik wisatawan. Meskipun menghadapi hambatan seperti rendahnya partisipasi anggota Pokdarwis dan keterbatasan jaringan internet, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Pokdarwis, memperkuat struktur organisasi, serta meningkatkan promosi destinasi wisata secara digital. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata, keberlanjutan pengelolaan wisata Air Terjun Tayak, manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, dan pelestarian lingkungan sekitar. Melalui pelaksanaan *workshop* dan kegiatan pendampingan yang berkelanjutan, program ini mampu memperkuat kapasitas Pokdarwis dalam merancang strategi pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Program ini menekankan pentingnya kolaborasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi digital sebagai pendorong utama dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan.

How to Cite:
Fatullah, M., Zulaikha, S., As'ad, M. F., Norkamaliah, Hairiah, Inawati, D., Camelia, A. S., Nabiella, Z. F., Sabila, N., Zahara, N. A., Alfina, N. A., Nugraha, A. (2025). Peningkatan Kapasitas Pokdarwis dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Air Terjun Tayak di Desa Uren Kabupaten Balangan. *Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(2), 274-287. https://doi.org/10.20527/hb.v3i2.732

This is an open access article under the CC BY-SA license.

A. PENDAHULUAN

Pariwisata saat ini berkembang sebagai salah satu sektor unggulan yang tidak hanya berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dalam mewujudkan keberlanjutan serta pemberdayaan masyarakat lokal. Pariwisata desa telah menjadi salah satu sektor pengembangan ekonomi yang berkelanjutan karena mampu mengoptimalkan potensi lokal serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Konsep pariwisata berkelanjutan adalah sebuah segitiga dengan setiap sudutnya merupakan tiga aspek utama yaitu aspek ekonomi, aspek sosial budaya dan aspek lingkungan (Satrio Wibowo & Arviana Belia, 2023) Pariwisata berkelanjutan menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat berjalan seiring dengan pemberdayaan dan pelestarian sumber daya alam apabila ketiga unsur utama tersebut dijalankan secara seimbang.

Konsep pariwisata berkelanjutan menjadi landasan penting dalam melihat potensi Desa Uren yang memiliki potensi pariwisata tersembunyi dibalik keindahan alam meratus. Desa Uren merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Mayoritas penduduk di Desa Uren adalah suku Dayak Meratus. Secara geografis letak Desa Uren terletak di daerah dataran tinggi. Desa Uren terdiri dari enam dusun yaitu Dusun Padang Baru, Dusun Uren, Dusun Sisirin, Dusun Hampang, Dusun Ambata, dan Dusun Ambatunin. Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Uren adalah bertani dan berkebun. Desa Uren memiliki potensi wisata alam berupa wisata Air Terjun Tayak yang berlokasi di RT.04, Dusun Hampang. Wisata Air Terjun Tayak ini tersembunyi di kawasan pegunungan meratus dan akses yang hanya dapat ditempuh melalui jalur pejalan kaki, berjarak kurang lebih 60 km dari pusat kabupaten Balangan. Pada awalnya Air Terjun Tayak hanya dikenal oleh masyarakat setempat, sebelum mulai ramai dan dikenal masyarakat luar pada tahun 2016. Keindahan Air Terjun Tayak menampilkan perpaduan aliran sungai yang jernih, hutan yang rimbun serta panorama pegunungan meratus yang asri. Air Terjun Tayak terletak diketinggian ±10 meter. Potensi alam tersebut menjadikan Air Terjun Tayak sebagai salah satu daya tarik wisata yang penting untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Pengelolaan Wisata Air Terjun Tayak yang ada di Desa Uren dikelola oleh Pokdarwis Tayak. Menurut buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata 2012, Pokdarwis sendiri merupakan organisasi atau lembaga tingkat masyarakat yang terdiri dari pelaku kepariwisataan dan memiliki kepeduliaan serta tanggung jawab yang berperan sebagai penggerak dalam mengembangkan kepariwisataan serta meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan bagi masyarakat sekitar objek wisata (Yatmaja, 2019). Peran Pokdarwis Tayak memiliki peran

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

strategis dalam mengembangkan potensi wisata Air Terjun Tayak ke arah pembangunan berkelanjutan. Pokdarwis di Desa Uren sendiri mulai aktif mengelola wisata Air Terjun Tayak dari sekitar tahun 2016. Namun sangat disayangkan, sejak awal Pokdarwis dibentuk belum bisa menunjukkan pesona keindahan wisata Air Terjun Tayak dikarenakan Pokdarwis Tayak kurang sistematis. Minimnya pengetahuan dan keterbatasan dalam memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan wisata Air Terjun Tayak, mengakibatkan eksistensi wisata Air Terjun Tayak kurang dikenal oleh masyarakat luar.

Berdasarkan situasi yang ada, diperlukan upaya promosi yang lebih terstruktur melalui pemanfaatan di berbagai *platform* media sosial secara efektif. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah mendorong kemunculan berbagai macam platform yang memungkinkan orang diseluruh dunia untuk saling terhubung yang lebih dikenal dengan istilah media sosial. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan saat ini adalah *YouTube, Facebook, Instagram, TikTok* dan lain-lain. Peran berbagai aplikasi sosial media tersebut memang sangat menguntungkan dan memberikan peluang tersendiri apabila digunakan untuk melakukan pemasaran (Astuti & Nurdin, 2022). Dalam hal ini, tim pengabdian membantu Pokdarwis Tayak dalam menyusun strategi promosi yang konsisten, mulai dari pembuatan berbagai akun media sosial yang secara khusus mempromosikan Wisata Air Terjun Tayak hingga pembuatan dan pengeditan konten foto maupun video yang relevan serta pengelolaan media sosial secara kreatif. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan daya tarik pengunjung dengan konten yang autentik, informatif dan menarik bagi khalayak.

Selain promosi digital, kami juga mendorong peningkatan reaktivitas struktur Pokdarwis melalui pembagian tugas yang jelas dan penguatan peran masing-masing anggota di setiap divisi yang ada. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, koordinasi antar anggota serta akuntabilitas dalam pelaksanaan program-program promosi Wisata Air Terjun Tayak. Sebagai bentuk inovasi pengelolaan, tim pengabdi juga membuat karcis masuk dengan inovasi *barcode* yang dapat diakses oleh pengunjung. Melalui *barcode* tersebut, pengunjung dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan secara langsung mengenai pelayanan dan fasilitas wisata Air Terjun Tayak. Sistem ini tidak hanya mempermudah proses evaluasi dan pendataan, tetapi juga menjadi sarana partisipatif bagi wisatawan dalam mendukung pengembangan wisata yang lebih baik kedepannya. Selain itu, dilakukan pula pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai langkah legalitas usaha untuk memperkuat dasar hukum dan kredibilitas pengelolaan wisata. Dengan perbaikan struktur promosi yang terencana dan dukungan media sosial yang kreatif, diharapkan kunjungan wisatawan ke objek Wisata Air Terjun Tayak akan meningkat secara berkelanjutan selaras dengan tujuan pengembangan desa dan pelestarian alam sekitar.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan di Desa Uren, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 56 hari, terhitung sejak tanggal 17 Juli 2025 hingga 12 September 2025. Pelaksanaan program ini menerapkan metode pendekatan partisipatif. Tim pengabdi menggunakan metode live in, yakni dengan tinggal di desa lokasi pengabdian serta berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aktivitas masyarakat di luar program pengabdian. Pelaksanaan program menggunakan pendekatan partisipatif.

Tabel 1. Logika intervensi

Masalah yang di Intervensi: Pengelolaan Pokdarwis secara sistematis		
	Logika Intervensi	Indikator Objektif
Goals	Mendorong partisipasi aktif anggota Pokdarwis dan meningkatkan promosi	Reaktivitas kinerja Pokdarwis dalam mengelola wisata dan

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

	digital marketing guna mewujudkan wisata berkelanjutan.	mengembangkan potensi pariwisata keberlanjutan.
		Meningkatkan eksistensi wisata Air Terjun Tayak melalui digital marketing.
Outcome	Menguatkan fungsi kelembagaan Pokdarwis untuk mengelola objek wisata Air Terjun Tayak.	Reaktivitas sturktur Pokdarwis.
	Keindahan objek wisata Air Terjun Tayak diketahui oleh masyarakat luas.	Pengelolaan akun media sosial Pokdarwis yang aktif mempromosikan potensi Air Terjun Tayak.
	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang wisata Air Terjun Tayak.	Ketersediaan fasilitas penunjang wisata yang dibangun dan diperbaiki.
	Terkelolanya sistem administrasi Air Terjun Tayak.	Tercatatnya keuangan, daftar pungunjung, format proposal, surat pengantar permohonan proposal dan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB).
Output	Penguatan fungsi kelembagaan Pokdarwis.	Reaktivitas struktur organisasi dan meningkatkan aktivitas Pokdarwis dalam perencanaan pengembangan wisata.
	Pengelolaan promosi digital marketing.	Akun media sosial aktif dalam mempromosikan dan secara rutin mengunggah potensi dan keindagan Air Terjun Tayak.
	Terkelolanya sistem administrasi wisata.	Pencatatan keuangan, daftar pengunjung, format proposal, surat pengantar permohonan proposal dan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB).

(*Sumber: Racangan tim pengabdi, 2025)*

Logika intervensi yang termuat dalam tabel 1 kemudian dijabarkan ke dalam beberapa bentuk kegiatan yang diimplementasikan pada beberapa tahapan pelaksanaan program pengabdian ini. Adapun penjebarannya sebagai berikut:

Table 2 Sasaran Program

Kegiatan	**Sasaran Program**		
	Jumlah	**Usia (Tahun)**	**Jenis Kelompok**
A. Penyamaan Persepsi			
Melakukan Forum Grup Discussion (FGD)	20 orang	21-40	Aparat & Tim Pengabdi
B. Penyusunan Stategi Pokdarwis			
Melakukan diskusi, wawancara, mengidentifikasi masalah dan dokumentasi.	18 orang	21-30	Aparat dan Tim Pengabdi
C. Penelitian Stategi Pengembangan Wisata			
Merancang design pengembangan	11 orang	21-22	Tim Pengabdi
Penyusunan Pelatihan	11 orang	21-22	Tim Pengabdi
D. Reaktivitas Divisi Pokdarwis			
Diskusi bersama mengenai reaktivitas struktur divisi Pokdarwis.	20 orang	21-39	Aprat & Tim Pengabdi
E. Wokshop Digital Marketing			

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

Diskusi bersama mengenai digital markrting.	20 orang	21-39	Aparat & Tim Pengabdi
Pelaksanaan pembuatan dan pelatihan penggunaan media sosial	20 orang	21-39	Aparat & Tim Pengabdi
F. Pelatihan Administrasi			
Diskusi bersama mengenai administrasi	13 orang	21-39	Aparat & Tim Pengabdi
Pelaksanaan pelatihan administrasu	13 orang	21-39	Aparat & Tim Pengabdi
G. Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB)			
Melakukan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB)	12 orang	21-39	Aparat & Tim Pengabdi

(Sumber: Rancangan tim pengabdi, 2025)

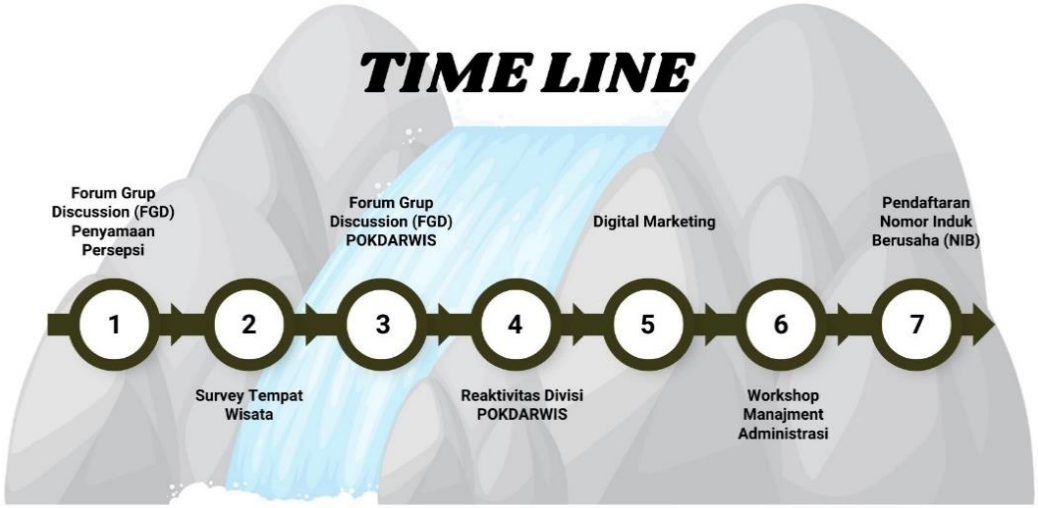

Gambar 1 Bagan alur pelaksanaan program pengabdian
(Sumber: Tim pengabdi; 2025)

C. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program

a. Diskusi bersama pokdarwis

Diskusi bersama Pokdarwis Air Terjun Tayak dilaksanakan pada 21 Juli 2025 di Kantor Desa Uren. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menyamakan persepsi antara tim pengabdian, aparat desa, masyarakat, dan pengurus Pokdarwis mengenai arah pengembangan wisata. Forum ini membahas pentingnya peran Pokdarwis sebagai ujung tombak pengelolaan dan promosi wisata berbasis potensi lokal. Melalui diskusi ini, masyarakat semakin menyadari bahwa potensi Air Terjun Tayak dapat berkembang pesat apabila dikelola secara berkelanjutan dengan dukungan teknologi digital. Pihak aparat desa memberikan dukungan penuh terhadap *workshop* yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan ini menciptakan suasana yang kondusif untuk melanjutkan program secara bersama-sama. Dengan demikian, diskusi ini tidak hanya menghasilkan kesepakatan program kerja, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa promosi digital adalah kunci utama memperluas jangkauan wisata.

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

Gambar 2 Diskusi Penyamaan Presepsi
(Sumber: Tim pengabdi; 2025)

b. Survei tempat wisata

Gambar 3 Foto bersama survey lokasi air terjun tayak
(Sumber: Tim pengabdi; 2025)

Kegiatan survei lokasi dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2025 bersama Ketua Pokdarwis Desa Uren dengan tujuan untuk meninjau secara langsung kondisi dan potensi alam yang dimiliki oleh Air Terjun Tayak. Lokasi air terjun ini berada di kawasan Anak Desa Uren, Dusun Hampang RT. 04, yang dikenal memiliki keindahan alam masih alami serta jarang terjamah. Dalam kegiatan survei ini, tim bersama Ketua Pokdarwis menelusuri akses menuju air terjun untuk mengetahui kondisi jalur, tingkat keamanan, serta potensi pengembangan sarana dan prasarana penunjang wisata. Selain itu, pengamatan juga difokuskan pada keindahan bentang alam, debit air, kebersihan lingkungan, serta daya tarik alami yang bisa menjadi unggulan dalam promosi wisata ke depannya.

Hasil survei menunjukkan bahwa Air Terjun Tayak menyimpan potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang berbasis alam. Suasana sekitar yang asri, gemericik air yang menyejukkan, serta keberadaan vegetasi hijau yang rimbun menjadikan tempat ini memiliki daya tarik tersendiri. Meskipun akses jalan menuju lokasi masih memerlukan pembenahan, hal tersebut justru membuka peluang besar bagi Pokdarwis untuk mengelola dan mengembangkan Air Terjun Tayak menjadi salah satu ikon wisata unggulan Desa Uren. Melalui

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

survei ini, diharapkan dapat tersusun rencana tindak lanjut berupa strategi pengembangan wisata yang berkelanjutan, dengan tetap menjaga kelestarian alam dan memberdayakan masyarakat setempat. Dengan demikian, Air Terjun Tayak tidak hanya menjadi destinasi rekreasi, tetapi juga sumber manfaat ekonomi bagi warga sekitar.

c. Penyusunan strategi pengelolaan dan promosi wisata

Berdasarkan temuan dari survei lapangan di Air Terjun Tayak, kegiatan kemudian berlanjut pada penyusunan strategi bersama anggota Pokdarwis guna mengoptimalkan pengelolaan dan promosi wisata. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa keindahan air terjun yang masih asri menjadi modal utama daya tarik wisata, namun di sisi lain masih diperlukan pembenahan pada sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan pengunjung.

Strategi yang disusun kemudian berfokus pada penguatan kelembagaan, pembangunan citra wisata yang khas, serta pemanfaatan media sosial sebagai saluran utama promosi. Tim pengabdian bersama Pokdarwis merumuskan langkah-langkah sederhana namun terukur, seperti merancang identitas wisata melalui logo, memanfaatkan media sosial untuk menjangkau calon wisatawan yang lebih luas, serta memperkenalkan inovasi sistem karcis masuk berbasis barcode guna menunjang profesionalisme dalam pengelolaan. Penyusunan strategi ini menjadi pedoman penting agar Pokdarwis tidak hanya bekerja secara spontan, tetapi memiliki arah yang jelas dan berkelanjutan. Dengan adanya strategi ini, pengembangan Air Terjun Tayak tidak hanya terfokus pada potensi alam, tetapi juga pada manajemen modern yang mendukung daya saing pariwisata.

d. Workshop digital marketing

Gambar 4 Kegiatan workshop digital marketing bersama anggota pokdarwis
(Sumber: Tim pengabdi; 2025)

Minimnya pengetahuan dan kesadaran mengenai penggunaan sosial media untuk promosi wisata Air Terjun Tayak, maka tim pengabdi menyelenggarakan workshop digital marketing yang menjadi inti dari program pengabdian. Kegiatan ini memberikan pelatihan teknis kepada masyarakat, khususnya anggota Pokdarwis mengenai cara membuat akun media sosial serta strategi promosi wisata berbasis digital marketing.

Dalam upaya memperkenalkan potensi wisata alam yang dimiliki Desa Uren, khususnya Air Terjun Tayak, dilakukan serangkaian kegiatan promosi berbasis digital dan kreatif. Tujuan utamanya adalah agar Air Terjun Tayak semakin dikenal oleh masyarakat luas sekaligus menarik minat wisatawan. Dalam pelaksanaannya, program ini dibagi menjadi empat langkah kegiatan utama, yaitu: pembuatan logo Air Terjun Tayak sebagai identitas visual, pembuatan akun media sosial sebagai sarana promosi, pembuatan konten menarik yang dapat meningkatkan

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

engagement, serta pembuatan karcis masuk beserta barcode untuk menghadirkan sistem tiket yang lebih praktis dan modern.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2025 dengan melibatkan aparat Desa Uren, khususnya Pokdarwis sebagai penggerak utama. Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan promosi wisata Air Terjun Tayak tidak hanya lebih terstruktur, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital yang saat ini menjadi kebutuhan utama dalam dunia pariwisata.

1) Pembuatan logo Tayak

Logo wisata Air Terjun Tayak didesain sebagai identitas visual yang merepresentasikan keindahan dan karakter khas wisata. Identitas ini menjadi dasar branding digital agar lebih mudah dikenali oleh wisatawan. Pembangunan identitas visual yang kuat menjadi langkah strategis dalam memperkuat branding destinasi pariwisata pedesaan (Aulia Rahman Habibi Harahap, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa logo berperan penting sebagai simbol resmi yang memperkuat identitas dan daya tarik wisata.

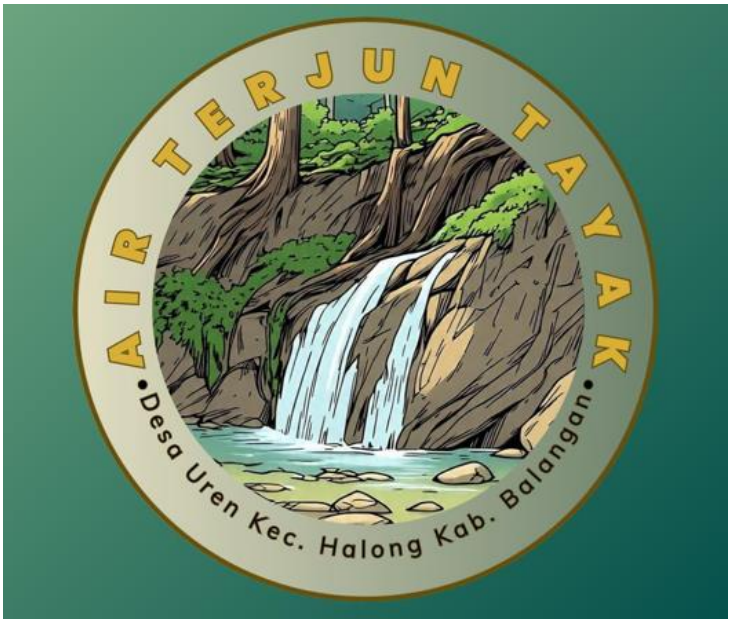

Gambar 5 Logo Air Terjun Tayak
(Sumber: Tim Pengabdi 2025)

2) Pembuatan akun media sosial (Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook)

Akun resmi wisata dibuat untuk memperluas jangkauan promosi. Platform Instagram dan TikTok difokuskan untuk konten visual yang menarik, YouTube digunakan untuk video dokumenter dan promosi panjang, sedangkan Facebook untuk menjangkau komunitas yang lebih luas. Media sosial terbukti ampuh menjadi saluran promosi pariwisata karena interaktif, fleksibel, dan menyajikan fitur-fitur mendukung promosi pariwisata itu sendiri. Pemanfaatan media sosial ini mampu memperluas jangkauan promosi wisata Air Terjun Tayak dan meningkatkan interaksi dengan calon wisatawan.

3) Pembuatan konten yang menarik

Pelatihan diberikan agar peserta mampu membuat konten kreatif berupa foto, video pendek, dan cerita digital. Konten dibuat dengan mempertimbangkan aspek copywriting sederhana agar pesan promosi mampu menarik minat wisatawan. Hal ini sejalan dengan temuan (Wanda Fazriah Oktaviani, 2019) bahwa konsistensi unggahan konten dapat

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

meningkatkan efektivitas promosi wisata melalui media sosial. Konsistensi tersebut tidak hanya membuat akun media sosial lebih hidup, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan calon wisatawan terhadap destinasi yang dipromosikan. Bagi Air Terjun Tayak, keberlanjutan unggahan konten yang menarik akan memperkuat citra destinasi, meningkatkan keterlibatan audiens, serta mendorong peningkatan kunjungan secara bertahap.

4) Pembuatan karcis dan barcode

Sebagai inovasi tambahan, dibuatlah karcis masuk wisata yang dilengkapi barcode. Sistem ini selain meningkatkan profesionalitas pengelolaan, juga membuka saluran interaktif bagi pengunjung untuk menyampaikan kritik dan saran secara langsung. Inovasi ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya menyentuh promosi, tetapi juga manajemen pariwisata berbasis partisipasi. *Scanning barcode* memungkinkan pengunjung mengakses *form* evaluasi atau penyampaian aspirasi secara instan dan mudah. Studi menunjukkan bahwa penggunaan *QR codes* efektif sebagai alat untuk menerima umpan balik dan memetakan tingkat kepuasan pengunjung di destinasi wisata (Listiani & Gunawan, 2019). Penerapan ini memungkinkan pengumpulan kritik dan saran secara cepat dan terstruktur, mendukung pengelolaan yang responsif serta peningkatan berkelanjutan kualitas layanan di Air Terjun Tayak.

Gambar 6 Design Tiket Karcis Masuk Air Terjun Tayak
(Sumber: Tim Pengabdi 2025)

e. Reaktivitas divisi pokdarwis

Menciptakan koordinasi dalam organisasi, perlu diciptakan suatu wadah yang dapat menjembatani semua bagian dalam organisasi, yaitu "struktur organisasi". Menurut para ahli struktur organisasi yaitu out line, skema atau bagan organisasi mulai dari penempatan pimpinan yang paling atas sampai pada penempatan petugas yang paling bawah (Solichin et al., 2024). Dalam Hal ini, reaktivitas divisi-divisi dalam Pokdarwis Air Terjun Tayak menjadi salah satu kunci penting agar pengelolaan wisata berbasis masyarakat bisa berjalan lebih efektif. Untuk memperkuat hal tersebut, dilakukan kegiatan Workshop Reaktivitas divisi Pokdarwis yang tujuannya bukan hanya membentuk struktur divisi yang lebih jelas, tapi juga mendorong tiap divisi agar bisa bekerja lebih sigap, tanggap, dan saling mendukung satu sama lain.

Kegiatan ini menjadi suatu hal yang penting karena sebelumnya, Pokdarwis belum punya pembagian tugas yang terstruktur. Akibatnya, banyak anggota bingung soal peran mereka masing-masing. Beberapa pekerjaan jadi tumpang tindih, atau bahkan ada yang tidak tertangani sama sekali karena tidak ada yang merasa bertanggung jawab. Setelah adanya pembagian divisi yang lebih terarah, harapannya tiap anggota bisa lebih tahu apa yang harus dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab divisinya.

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

Gambar 7. Workshop Reaktivitas Divisi Pokdarwis.
(Sumber: Tim Pengabdi; 2025)

f. Workshop manajemen administrasi

Gambar 8. Kegiatan Workshop Administrasi.
(Sumber: Tim Pengabdi; 2025)

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa Pokdarwis Air Terjun Tayak masih belum memiliki sistem administrasi yang tertib dan baik. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya fungsi kelembagaan Pokdarwis, serta menjadi kendala dalam menjalin kemitraan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah desa, dinas pariwisata, maupun lembaga pendukung. Minimnya pengalaman berorganisasi anggota Pokdarwis Air Terjun Tayak membutuhkan penguatan kelembagaan berupa pelatihan tata kelola administrasi. Untuk mendukung hal tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2024 dilaksanakan Workshop Pelatihan Administrasi yang ditujukan bagi anggota Pokdarwis di Desa Uren. Kegiatan ini dirancang dalam 3 tahap utama, yaitu pelatihan pencatatan daftar pengunjung dan daftar tamu, pengelolaan keuangan, serta penyusunan proposal dan surat pengajuan (Risyanti et al., 2025). Menggaris bawahi bahwa peningkatan kapasitas Pokdarwis melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan dapat menciptakan pariwisata yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1) Daftar Pengunjung

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

Salah satu isu utama yang ditemukan dalam kegiatan ini adalah tidak adanya pemisahan antara daftar pengunjung umum dan tamu resmi yang datang ke wisata Air Terjun Tayak. Selama ini, semua jenis kunjungan dicatat dalam satu buku yang sama, tanpa pembeda antara wisatawan, mitra, akademisi, atau pejabat yang datang.

Melalui pelatihan ini, anggota Pokdarwis dilatih untuk menggunakan dua format registrasi terpisah, yaitu: daftar pengunjung wisata dan data wisatawan umum seperti: Jam masuk/keluar, nama, asal, nomor hp, waktu kunjungan, dan parkir. Selanjutnya, Daftar Tamu Resmi seperti: Jam masuk/keluar, nama, tamu dari instansi/lembaga, dan keperluan kunjungan. Pemisahan ini bertujuan untuk mendukung keperluan laporan, evaluasi, dan dokumentasi program pembinaan serta kerja sama antar lembaga.

2) Pencatatan keuangan

Pelaporan dan pencatatan keuangan Pokdarwis di Wisata Air Terjun Tayak dilakukan setiap tiga bulan sekali, yang menyulitkan dalam evaluasi rutin dan transparansi dana. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman dan praktik langsung mengenai pentingnya pembukuan keuangan secara bulanan, dan juga dilibatkan secara langsung dalam praktik pencatatan keuangan bulanan. Pendekatan ini diharapkan dapat membangun kebiasaan administrasi keuangan yang lebih tertib dan transparan, serta memperkuat tata kelola Pokdarwis yang profesional dan berkelanjutan.

3) Pembuatan proposal dan surat proposal

Kegiatan terakhir dari pelatihan adalah peningkatan keterampilan dalam menyusun proposal dan surat pengajuan. Pokdarwis sebagai organisasi berbasis masyarakat sering kali memiliki keterbatasan dalam menyusun dokumen formal, sehingga peluang kerja sama maupun bantuan dari pihak ketiga kerap tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Melalui sesi ini, anggota Pokdarwis Air Terjun Tayak diberikan pemahaman mengenai struktur proposal yang baik, termasuk penyusunan latar belakang, tujuan kegiatan, rencana pelaksanaan, serta anggaran biaya. Pelatihan ini ditutup dengan simulasi pengajuan proposal, yang memberikan gambaran praktis kepada anggota Pokdarwis mengenai cara menyusun dan menyampaikan dokumen permohonan secara mandiri.

4) Pendaftaran NIB

Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) juga dilaksanakan untuk unit usaha parkir yang dikelola oleh Pokdarwis Air Terjun Tayak hal ini merupakan langkah strategis dalam upaya legalisasi dan formalitas kegiatan usaha pariwisata berbasis masyarakat. Tujuan pemerintah dalam menciptakan *website OSS* yaitu untuk mempercepat proses penerbitan perizinan berusaha sesuai dengan standar pelayanan, memberikan kepastian waktu dan biaya dalam proses perizinan. Perizinan diberikan kepada pelaku usaha dalam bentuk sertifikat atau surat bukti legalitas usaha yang resmi, dalam website ini terdapat fitur pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) (Yuswijayanti et al., 2024). Melalui pendaftaran NIB, agar unit usaha parkir memperoleh pengakuan hukum sebagai usaha yang sah, sehingga membuka akses terhadap berbagai fasilitas pendukung, seperti perizinan usaha, kemitraan dengan pihak eksternal, serta potensi dukungan program pemerintah. Legalitas ini menjadi hal penting dalam mendorong tata kelola usaha.

2. Capaian Program

Tabel 3 Matriks Capaian Program

	Capaian	Indikator Objektif
Kegiatan	*Melakukan Forum Grup Discussion* (FGD) serta mengidentifikasi kendala	*Melaksanakan Forum Grup Discussion* (FGD) untuk mengembangkan wisata Air Terjun

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

	kemajuan wisata Air Terjun Tayak	Tayak
	Diskusi Bersama mengenai reaktifitas struktur Pokdarwis	Terlaksana pembentukan dan penguatan struktur kepengurusan dan divisi-divisi Pokdarwis
	Workshop digital marketing	Terlaksana pembuatan dan pelatihan akun sosial media bersama anggota Pokdarwis
	Workshop manajemen administrasi	Terlaksana pembuatan administrasi bersama anggota Pokdarwis seperti, daftar pengunjung Air Terjun Tayak, pencatatan keuangan, karcis pengunjung, format proposal dan surat pengantar permohonan proposal
	Melakukan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB)	Terlaksana pendaftaran NIB untuk anggota Pokdarwis
Output	Ketua Pokdarwis dapat memperkuat potensi wisata dengan mendorong partisipasi aktif struktur kepengurusan dan divisi-divisi Pokdarwis	Ketua Pokdarwis mengetahui masalah disfungsi struktur kepengurusan dan divisi-divisi anggota Pokdarwis dari hasil *Forum Grup Discussion* (FGD)
	Menambah pengetahuan mengenai pembuatan sosial media dan pelatihan langkah-langkah dalam pembuatan konten yang menarik untuk promosi wisata Air Terjun Tayak	Adanya pengetahuan mengenai pembuatan konten promosi wisata bagi Pokdarwis untuk mengembangkan wisata Air Terjun Tayak
	Menambah pengetahuan mengenai pembuatan administrasi Pokdarwis	Adanya pengetahuan mengenai pembuatan administari bagi anggota Pokdarwis
Outcome	Menguatnya fungsi struktur dan divisi-divisi kepengurusan anggota Pokdarwis dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Tayak	Terciptanya reaktivitas anggota dalam kegiatan Pokdarwis
	Keunggulan dan keindahan objek wisata Air Terjun Tayak diketahui oleh Masyarakat luas	Adanya digital marketing sosial media seperti Tiktok, Instagram, dan Youtube dapat dikenal secara luas oleh masyarakat
	Anggota Pokdarwis dapat memahami Langkah-langkah manajemen administrasi yang efektif	Anggota Pokdarwis mampu menggunakan format administrasi yang sesuai setelah dilakukan pelatihan manajemen administrasi bersama.
	Anggota Pokdarwis memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bukti legalitas usaha	Anggota Pokdarwis memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk mendukung kegiatan usaha
Goals	Mendorong partisipasi aktif anggota Pokdarwis dan meningkatkan promosi digital marketing guna mewujudkan wisata berkelanjutan	- Reaktivitas struktur organisasi dan meningkatnya aktivitas Pokdarwis dalam perencanaan pengembangan wisata - Akun media sosial aktif dalam mempromosikan dan secara rutin mengunggah potensi dan keindahan Air Terjun Tayak - Pencatatan keuangan, daftar pengunjung, karcis pengunjung, format proposal, surat pengantar permohonan proposal dan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB)

(Sumber: Racangan tim pengabdi, 2025)

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

3. Hambatan

Saat menjalankan sebuah kegiatan program tentunya tim pengabdi mengalami beberapa hambatan. Salah satu yang menjadi hambatan utama dalam melaksanakan berbagai kegiatan workshop ialah disebabkan oleh kurangnya partisipasi dari anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mengikuti workshop pelatihan pembuatan akun dan penggunaan sosial media yang telah dirancang. Meskipun kegiatan ini dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan seluruh anggota dalam mengelola potensi wisata Air Terjun tayak, namun partisipasi dari anggota Pokdarwis masih rendah sehingga hanya sebagian anggota yang hadir dan mengikuti kegiatan workshop tersebut. Selain rendahnya partisipasi dari anggota Pokdarwis, hambatan yang cukup berpengaruh dalam melaksankan kegiatan workshop adalah keterbatasan jaringan internet di desa. Padahal, kegiatan workshop ini sangat memerlukan jaringan yang stabil untuk mendukung kegiatan proses pelatihan. Kurangnya pemahaman dari anggota Pokdarwis akan jobdesk dalam menjalankan tanggungjawab yang telah ditetapkan untuk setiap divisi dalam struktur kepengurusan Pokdarwis yang masih tergolong rendah yang menjadi hambatan dalam menjalankan berbagai kegiatan Pokdarwis secara berkelanjutan.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya partisipasti anggota Pokdarwis dapat dilihat dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Dari sisi internal, keterbatasan waktu akibat kesibukan anggota seringkali menjadi penghalang dalam menghadiri berbagai kegiatan Pokdarwis. Banyak anggota yang lebih memprioritaskan pekerjaan utama dibandingkan dengan jobdesk yang sudah tersusun di struktur kepengurusan Pokdarwis. Sementara dilihat dari sisi eksternal, keterbatasan infrastruktur seperti akses jaringan internet yang kurang stabil menjadi kendala dalam kegiatan yang membutuhkan dukungan teknologi.

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Uren dengan fokus pada program untuk mengembangkan wisata Air Terjun Tayak, menunjukkan bahwa penguatan struktur kepengurusan Pokdarwis, promosi digital marketing, serta membenahi sistem administrasi merupakan langkah strategis untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan. Dalam rangkaian kegiatan seperti, *Forum Grup Discussion (FGD),* survei lokasi Air Terjun Tayak, penyusunan bagan kepengurusan Pokdarwis untuk pengelolaan wisata yang lebih terstruktur, pembuatan akun sosial media, pelatihan administrasi, dan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Kegiatan yang telah tim pengabdi lakukan menjadikan pengetahuan serta keterampilan anggota Pokdarwis meningkat dalam mengelola potensi wisata berbasis teknologi digital.

Meskipun terdapat sejumlah hambatan seperti, rendahnya partisipasi anggota Pokdarwis dalam workshop dan keterbatasan jaringan internet yang ada di desa, kegiatan ini pastinya mengharapkan tumbuhnya kesadaran kolektif mengenai pentingnya promosi digital, pembagian tugas yang jelas dalam kepengurusan Pokdarwis, serta legalitas usaha dalam mendukung keberlanjutan wisata. Program kerja ini tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas Pokdarwis sebagai pengelola utama wisata, tetapi juga membuka peluang bagi Air Terjun Tayak untuk dikenal lebih luas sebagai destinasi wisata yang ada di Kabupaten Balangan, Kecamatan Halong, Desa Uren.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, tim pengabdi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada masyarakat Desa Uren atas sambutan hangat dan dukungan penuh, aparat Pemerintah Desa Uren serta Pokdarwis Air Terjun Tayak atas kerja sama dan peran aktifnya, Universitas Lambung Mangkurat atas dukungan akademik dan fasilitasi, Ibu Siti Zulaikha selaku dosen pembimbing KKN atas bimbingan dan arahan yang berharga, serta seluruh tim pengabdi yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi. Semoga kerja sama yang

Copyright © 2025 by The Authors
OPEN ACCESS

terjalin dapat terus berlanjut dan hasil dari program pengabdian ini mampu memberi dampak positif dalam pengembangan wisata Air Terjun Tayak sebagai destinasi unggulan Kabupaten Balangan yang berkelanjutan, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan.

REFERENSI

Astuti, M., & Nurdin, R. (2022). Pendampingan digital marketing untuk pengembangan desa wisata menggunakan media sosial di dusun Turunan Girisuko Panggang Gunungkidul. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(1), 59–66. https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i1.1041

Aulia Rahman Habibi Harahap, E. P. N. (2025). *Redesain Logo sebagai Strategi Branding Desa Wisata Timbang Jaya :* Membangun Identitas Visual yang Autentik. *Jurnal pendidikan dan Ilmu Sosial.* *3*(1), 86–92. https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/khidmat/article/view/1480

Listiani, D., & Gunawan, W. (2019). *Rancang Bangun Sistem Aplikasi E-Ticket Pada Museum Nasional Indonesia Berbasis Android*. *8*, 26–33. https://dx.doi.org/10.22441/format.2019.v8.i1/004

Risyanti, Y. D., Supriyanto, S., Samtono, Guritno, B., & Hendrajaya. (2025). Penguatan SDM Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Mewujudkan Pariwisata di Desa Rembul Bojong Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*, 5687–5694. https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/2048

Satrio Wibowo, M., & Arviana Belia, L. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, *6*(1), 25–32. https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58108

Solichin, S., Faridah, F., & Azuwandri, A. (2024). Analisis Rancangan Struktur Organisasi Pada Peran Divisi Human Capital Dalam Meningkatkan Produktifitas Perusahaan PT.Metropolitan Multi Sarana TBK, Prioritas Bengkulu. *Jurnal Stia Bengkulu: Committe To Administration For Education Quality*, *10*(1), 75–84. https://doi.org/https://doi.org/10.56135/jsb.v10i1.156

Wanda Fazriah Oktaviani, anna fatchiya. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Wisata Umbul*. *17*(1), 13–27. http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/95303

Yatmaja, P. T. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal IIlmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, *10*(1), 27–36. https://www.academia.edu/download/60369674/4_efektivitas_pemberdayaan_masyarakat_oleh_kelompok_sadar_wisata_pokdarwis_dalam_mengembangkan_pariwisata_berkelanjutan20190822-109670-1.pdf

Yuswijayanti, E., Masruroh, M., Isnaini, T., Asrofi, S., & Adinugraha, H. H. (2024). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha untuk Pengembangan UMKM di Desa Wangkelang Melalui Online Single Submission. *Bakti : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 94–100. https://doi.org/10.51135/baktivol4iss2pp94-100

Copyright © 2025 by The Authors

OPEN ACCESS